

## Korelasi Penerapan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dengan Hasil Literasi Dasar Siswa dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Abdul Aziz<sup>1\*</sup>, Husnul Mukti<sup>1</sup>, Moh. Alwi Ashari<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Khusus, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

\*Corresponding Author: [abdulaziz@hamzanwadi.ac.id](mailto:abdulaziz@hamzanwadi.ac.id) , [husnulmukti@hamzanwadi.ac.id](mailto:husnulmukti@hamzanwadi.ac.id) , [mohalwiashari@gmail.com](mailto:mohalwiashari@gmail.com)

### Article History

Received : March 06<sup>th</sup>, 2025

Revised : April 27<sup>th</sup>, 2025

Accepted : May 05<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Pendekatan Pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) untuk menciptakan Penyesuaian pengajaran dengan kemampuan dan Tingkat capaian peserta didik bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam aspek keterampilan dasar salah satunya adalah literasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara penerapan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dan peningkatan hasil belajar literasi dasar siswa kelas I. Menggunakan metode korelasional kuantitatif, penelitian ini melibatkan 25 siswa. Analisis data menggunakan uji *Pearson Product Moment*. Hasil tes menunjukkan 17 siswa berada pada level Intervensi Khusus, 1 siswa di level Dasar, 7 siswa di level Mahir, dan tanpa ada yang berada pada level Cakap. Sedangkan untuk mendapatkan data hasil belajar, siswa diberikan soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuannya. Analisis data menggunakan uji *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,812, yang lebih tinggi dari nilai kritis 0,396 pada tingkat signifikansi 5%. Ini menunjukkan korelasi sangat kuat antara penerapan TaRL dan peningkatan hasil belajar literasi dasar berdasarkan interpretasi korelasi. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ : tidak ada korelasi) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ : adanya korelasi) diterima. Kesimpulannya, penerapan pendekatan TaRL berhubungan positif dengan peningkatan hasil belajar literasi dasar siswa, menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam pembelajaran literasi.

**Keywords:** Hasil Belajar, Literasi Dasar, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendekatan TaRL.

## PENDAHULUAN

Sejak peluncuran Kurikulum Merdeka pasca pandemi Covid-19 pada tahun 2020, pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan diri menuju Indonesia Emas 2045. Salah satu fokusnya adalah meningkatkan kemampuan literasi dasar peserta didik berdasarkan evaluasi literasi global. Evaluasi literasi tersebut diadakan lembaga internasional salah satunya adalah *Programme for International Students Assessment* (PISA). Lembaga tersebut melakukan evaluasi secara rutin setiap 3 tahun oleh *Organization for Economic and Cultural Development* (OECD) yang diikuti oleh siswa dari seluruh dunia berusia 15 tahun (OECD, 2019). Beragam informasi yang dapat diperoleh setelah hasil PISA dipublikasi berkisar 1 tahun setelah dilakukannya tes, seperti kualitas pendidikan, baik tingkat siswa maupun tingkat sekolah. Berdasarkan hal tersebut dapat ditinjau, data

PISA 2022, yang dirilis tahun 2023 kemarin, menempatkan Indonesia dalam urutan 71 dari 81 negara yang disurvei, dengan angka perolehan skor khususnya dalam literasi membaca adalah diangka 359 (OECD, 2023). Angka tersebut tergolong rendah sehingga perlu adanya solusi tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Seiring lajunya perkembangan ilmu pendidikan, literasi dasar baca dan tulis, menjadi keterampilan esensial yang sangat penting di era modern ini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mendefinisikan literasi baca dan tulis sebagai pengetahuan dan keterampilan dalam membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi. Dengan literasi baca dan tulis ini, siswa diharapkan mampu menganalisis, menanggapi, dan memanfaatkan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Literasi membaca diklaim mengandung makna penting dalam kemampuan berbahasa

(Sari, 2020). Literasi baca dan tulis merupakan kemampuan yang cakap dalam kemampuan literasi, menulis, menelusuri, memanipulasi dan mengolah data informasi (Maryono et al., 2021). Literasi dikatakan menjadi sesuatu yang sangat penting, mengingat keterampilan literasi membantu individu untuk menavigasi beragam informasi yang kompleks dan mengambil keputusan yang tepat (Dadang & Damaianti, 2021). Literasi baca disebut sebagai pengaruh pola pikir dan tindakan, untuk mendukung pengembangan diri secara profesional, menyelesaikan masalah hingga kepercayaan diri seseorang (Rintaningrum, 2019).

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, tantangan utama yang sering dihadapi oleh sistem pendidikan adalah memastikan bahwa setiap siswa menerima pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka. Konsep "Mengajar pada Tingkat yang Tepat" atau *Teaching at the Right Level* (TaRL) muncul sebagai pendekatan inovatif untuk mengatasi tantangan ini. Metode ini menekankan pentingnya menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa, sehingga memastikan efektivitas dan efisiensi dalam proses pendidikan. Pedagogis yang berfokus pada penilaian kemampuan dasar siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu atau kelompok kecil (Hiryanto, 2017). TaRL (*Teaching at the Right Level*), pertama kali diperkenalkan oleh *Pratham Education Foundation* di India, dan telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan matematika dasar di antara siswa yang tertinggal (Pratham, n.d.). TaRL telah diadaptasi dan diterapkan di berbagai negara dengan konteks pendidikan yang berbeda, menunjukkan fleksibilitas dan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar. TaRL merupakan pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kesiapan belajar peserta didik, bukan hanya mengikuti struktur kelas yang telah ditetapkan. Pendekatan ini menekankan adaptasi pendekatan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan individual peserta didik (Kemdikbud, 2024). Pendekatan ini fokus pada pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa, bukan hanya berdasarkan kelas yang diikuti.

Di Indonesia, TaRL diadopsi sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka, di dalam kurikulum merdeka sering disebut dengan pembelajaran berdiferensiasi, dengan penerapan di sekolah seperti SD Unggulan Hamzanwadi yang menggunakan pendekatan ini dalam program kelas *After School*. Program tersebut adalah sebagai bentuk upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Kemampuan siswa yang beragam menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang tepat bagi siswa. Dengan jumlah siswa yang besar, pengelolaan kelas menjadi bagian terpenting, agar siswa mendapatkan pembelajaran yang efektif. Sebelumnya, pendidik melakukan assesmen terhadap siswa untuk mengetahui kemampuan awalnya. Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan awal sesuai hasil assesmen, setelahnya masuk program belajar kelas *After School* untuk mengoptimalkan pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pendekatan TaRL berdampak pada hasil belajar literasi dasar siswa di sekolah tersebut.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan penggunaan data numerik dan analisis statistik untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena sosial, perilaku, serta pandangan individu atau kelompok didasarkan pada filsafat positivisme, yang menganggap bahwa fenomena dapat diklasifikasikan, diukur, dan diamati secara konkret, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2017). Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional, sebuah metode kuantitatif yang bertujuan mengevaluasi dan mengukur hubungan antara variabel-variabel berdasarkan koefisien korelasi, berguna untuk mengamati hubungan antara perubahan dalam berbagai variabel, terutama dalam studi yang kompleks atau yang tidak memungkinkan dilakukan dengan metode eksperimen (Abdullah et al., 2022).

Penelitian dilaksanakan di SD Unggulan Hamzanwadi berlokasi di Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sekolah tersebut sudah menerapkan sistem Kurikulum Merdeka. Sampel penelitian ini terdiri atas 25 siswa. Dalam menentukan sampel

peneliti menggunakan metode *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah Pendekatan yang menggunakan setiap anggota populasi berada pada kesempatan sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel disebut (Sugiyono, 2022). Proses pengumpulan data, dibagi dua cara yaitu tes dan dokumentasi. Pengambilan data menggunakan tes dibagi kembali menjadi dua tahap, yaitu tes untuk mengetahui kemampuan awal literasi dasar siswa, menggunakan instrumen *KoboToolbox* Aplikasi Sistem Asesmen Literasi (ASI-ASLI), dan tes hasil belajar dengan pemberian soal sebanyak 10 butir. Sedangkan data yang diperoleh dari dokumentasi, berupa profil sekolah, jumlah tenaga pendidik, dan siswa.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Langkah pertama yang dilakukan adalah uji normalitas data, yang dilakukan menggunakan metode *Chi-Square*. Uji normalitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal, yang merupakan syarat penting sebelum melanjutkan ke uji hipotesis (Suryani et al., 2019). Untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan uji statistik *Pearson Product Moment*. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel, yaitu pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan peningkatan hasil belajar literasi dasar siswa kelas I di SD Unggulan Hamzanwadi. Hipotesis yang diajukan adalah  $H_0$ : Tidak ada hubungan antara pendekatan TaRL dengan peningkatan hasil belajar literasi dasar siswa kelas I di SD Unggulan Hamzanwadi.  $H_1$ : Ada hubungan antara pendekatan TaRL dengan peningkatan hasil belajar literasi dasar siswa kelas I di SD Unggulan Hamzanwadi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian dilakukan mulai tanggal 7 Mei 2024 sampai 10 Mei 2024 di SD Unggulan Hamzanwadi. Penelitian terdiri dari 4 hari, di mana masing-masing dihari dimanfaatkan peneliti untuk persiapan penelitian dan pengambilan data. Jika dijabarkan, pada tanggal 7 Mei peneliti melakukan persiapan penelitian dengan mendatangi sekolah sembari membawa surat izin penelitian dari BAPPEDA sebagai tanda penelitian yang dilakukan resmi dan berizin. Dihari berikutnya, peneliti melakukan pengambilan data berupa dokumentasi data

sekolah dan siswa berikut melakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengetahui secara umum profil dan kondisi sekolah. Selanjutnya, pada tanggal 8 sampai dengan 10, peneliti melanjutkan pengambilan data berupa hasil asesmen level literasi (TaRL) serta melakukan tes hasil belajar, sebagai satu rangkaian penelitian.

Sebelumnya, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara pendekatan TaRL dengan hasil belajar literasi dasar siswa Kelas I. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes dan dokumentasi. Berdasarkan data ini, peneliti akan melakukan analisis menggunakan teknik *Pearson Product Moment*, yang kemudian dilakukan analisa statistik terhadap hipotesis yang diajukan peneliti terhadap adanya hubungan antar variabel, sehingga mampu menarik kesimpulan dari penelitian.

Tes asesmen level literasi siswa TaRL memanfaatkan aplikasi *Kobo Toolbox* dikenal dengan **Aplikasi Sistem Asesmen Literasi (ASI-ASLI)** yakni aplikasi berbasis *web online* yang dapat diakses semua kalangan melalui link berikut:

<https://ee.humanitarianresponse.info/x/QtdEtKba>. Aplikasi tersebut didesain untuk memudahkan pendidik dalam menentukan level literasi peserta didik. Data peneliti peroleh berupa data sekunder, hasil asesmen yang sudah dilakukan tenaga pendidik sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh variasi data sejak peserta didik mulai masuk dan aktif belajar di sekolah. Tes hasil belajar dengan 10 soal pilihan ganda, di mana masing-masing soal berbobot 10 poin.

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui serangkaian tes dan dokumentasi selama proses penelitian di sekolah, peneliti kemudian melakukan perhitungan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian, yaitu apakah ada hubungan atau korelasi antara pendekatan TaRL dengan hasil belajar literasi dasar siswa Kelas I. Data yang dianalisis mencakup variabel pendekatan TaRL (X) dan hasil belajar literasi dasar siswa (Y). Ini mencakup data mengenai level literasi berdasarkan pendekatan TaRL, hasil belajar literasi dasar siswa, serta korelasi atau hubungan antara pendekatan TaRL dan hasil belajar literasi dasar siswa Kelas I.

### Tes Asesmen Literasi

Analisis data dari instrumen tes menggunakan Aplikasi *Kobo Toolbox* Sistem Asesmen Literasi (ASI-ASLI) yang

dipergunakan dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Asesmen *Level Literasi*

No.	NAMA SISWA (INISIAL)	L/P	LEVEL LITERASI	SKOR
1	ASFA	L	Intervensi Khusus (cerita)	70
2	ARA	P	Intervensi Khusus (Huruf)	40
3	ARD	P	Intervensi Khusus (Paragraf)	60
4	CMM	P	Intervensi Khusus (Kata)	50
5	CKIS	P	Intervensi Khusus (Huruf)	40
6	DMI	L	Intervensi Khusus (Huruf)	40
7	FAB	L	Mahir	100
8	FEPT	P	Intervensi Khusus (Paragraf)	60
9	HYA	P	Dasar	80
10	KDR	L	Mahir	100
11	HTA	P	Intervensi Khusus (Huruf)	40
12	HTM	L	Mahir	100
13	LFAR	L	Intervensi Khusus (Pemula)	30
14	LM	P	Intervensi Khusus (Cerita)	70
15	MAAK	L	Intervensi Khusus (Huruf)	40
16	MHAL	L	Mahir	100
17	MAGM	L	Mahir	100
18	NHK	P	Intervensi Khusus (Paragraf)	60
19	MKR	P	Mahir	100
20	RYF	P	Intervensi Khusus (Huruf)	40
21	RUJ	L	Intervensi Khusus (Paragraf)	60
22	SA	P	Intervensi Khusus (Huruf)	40
23	SAM	P	Intervensi Khusus (Pemula)	30
24	SA	P	Intervensi Khusus (Kata)	50
25	YVS	P	Mahir	100

**Keterangan:**

Mahir : 7 Siswa  
 Cakap : 0 Siswa  
 Dasar : 1 Siswa

**Intervensi Khusus**

- Pemula : 2 Siswa
- Huruf : 7 Siswa
- Kata : 2 Siswa
- Paragraf : 4 Siswa
- Cerita : 2 Siswa

Berdasarkan data Tabel 1 di atas, hasil asesmen yang dilakukan berkaitan dengan variabel Pendekatan TaRL dengan aplikasi *Kobotoolbox* asesmen literasi, data tersebut menunjukkan level literasi yaitu intervensi khusus terbagi menjadi 5 level yaitu pemula, huruf, kata, paragraf, dan cerita, dimana siswa dalam level ini belum mampu memahami bacaan/belum mampu membaca. Pada tingkat dasar siswa dapat mengidentifikasi informasi tersurat dalam bacaan. Tingkat cakap siswa dapat

menemukan informasi tersirat, membandingkan dan menyimpulkan bacaan. Terakhir pada tingkat mahir siswa telah mampu mengevaluasi dan merefleksi bacaan dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Tabel 2. Penskoran Data Level Literasi

Level Literasi	Skor (Skala Ordinal)
1. Mahir	100
2. Cakap	90
3. Dasar	80
4. Intervensi Khusus:	
• Cerita	70
• Paragraf	60
• Kata	50
• Huruf	40
• Pemula	30

Data asesmen menggunakan aplikasi diperoleh berupa data verbal, sehingga peneliti melakukan konversi data ke numerikal dengan penskoran menggunakan skala ordinal. Skala

ordinal adalah jenis skala yang menunjukkan adanya perbedaan dan tingkatan yang berbeda di dalam satu kelompok data, dengan menggunakan angka-angka sebagai representasi dari kategori-kategori tersebut (Syafri, 2010). Pemberian skor yang ditunjukkan dalam tabel, dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data statistik.

### Tes Hasil Belajar Literasi Dasar Siswa Kelas I

Perolehan data hasil belajar, berdasarkan pemberian tes kepada sampel berjumlah 25 siswa. Tes berupa pilihan ganda diberikan dengan bobot maksimal 100 poin, jika siswa mampu menjawab semua pertanyaan dengan tepat. Soal dikerjakan secara mandiri oleh siswa selama 45 menit, yang kemudian diperoleh data hasil belajar berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa

No.	NAMA SISWA (INISIAL)	HASIL
1.	ASFA	90
2.	ARA	80
3.	ARD	80
4.	CMM	90
5.	CKIS	90
6.	DMI	90
7.	FAB	100
8.	FEPT	90
9.	HYA	100
10.	KDR	100
11.	HTA	80
12.	HTM	100
13.	LFAR	80
14.	LM	90
15.	MAAK	70

No.	NAMA SISWA (INISIAL)	HASIL
16.	MHAL	100
17.	MAGM	100
18.	NHK	90
19.	MKR	100
20.	RYF	70
21.	RUJ	80
22.	SA	80
23.	SAM	90
24.	SA	80
25.	YVS	100

Data dalam Tabel 3 menunjukkan perolehan hasil belajar siswa, berdasarkan tes yang sudah dilakukan. Pemberian tes soal terhadap 25 siswa sebagai sampel dari populasi yang ada.

### Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan sebagai memeriksa dan memastikan setiap data yang dikumpulkan oleh peneliti memiliki distribusi yang normal ataupun tidak normal (Suryani et al., 2019). Pengujian ini dilakukan terhadap kedua data yang menjadi variabel dalam penelitian, yakni hubungan antara variabel Pendekatan TaRL level literasi menggunakan aplikasi *kobotoolbox* asesmen literasi, dengan peningkatan hasil belajar literasi dasar siswa. Analisa data hasil uji normalitas data dapat ditinjau dalam tabel yang diperoleh berdasarkan analisis data dan perhitungan menggunakan bantuan SPSS berikut:

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas Data *Chi-Square*

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	33,163 <sup>a</sup>	18	,016
Likelihood Ratio	38,190	18	,004
Linear-by-Linear Association	15,840	1	,000
N of Valid Cases	25		

Pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan *Chi-Square* yaitu apabila nilai signifikansi  $X^2_{Hitung} < X^2_{tabel}$  dengan perbandingan toleransi kesalahan dari  $X^2 \alpha=0,05$  maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap variabel pada tabel 7, diperoleh hasil dengan nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* = 0,01. Nilai signifikansi, menunjukkan nilai  $0,01 < 0,05$  maka terdapat hubungan yang

signifikan antara kedua variabel, terhadap data sehingga data menunjukkan berdistribusi normal.

#### Uji Hipotesis

Langkah berikutnya setelah melakukan uji normalitas data adalah uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti. Uji hipotesis menggunakan Pearson Product Moment menggunakan perbantuan software SPSS untuk

mengolah data. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan perbandingan rhitung dengan rtabel dengan taraf signifikan 5%. Jika rhitung > rtabel maka r yang diperoleh dikatakan signifikan dengan jumlah data sampel 25 siswa, sehingga dapat dilihat bahwa jumlah rtabel sebesar 0,396 yang dapat dilihat dalam lampiran. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif (H1) yang menyebutkan bahwa “ada hubungan antara pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) dengan

peningkatan hasil belajar literasi dasar siswa Kelas I di SD Unggulan Hamzanwadi”. Ketentuan yang terdapat dalam uji hipotesis ini adalah jika rhitung < rtabel maka H0 diterima dan H1 ditolak, sebaliknya jika rhitung > rtabel maka H0 ditolak dan H1 diterima (Jabnabillah & Margina, 2022). Setelah melakukan perhitungan dan analisis data uji korelasi menggunakan SPSS 27, maka diperoleh rhitung sebesar 0,812, yang dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis *Pearson*

Correlations		TaRL	Hasil Belajar
TaRL	Pearson Correlation	1	,812**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	25	25
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,812**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis data dalam tabel di atas menunjukkan pengujian untuk taraf signifikan antara dua variabel menunjukkan angka korelasi *pearson* rhitung adalah 0,812. Maka nilai tersebut menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , karena nilai korelasi yang diperoleh  $0,812 > 0,396$  sehingga berdasarkan nilai tersebut H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa, ada hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan pendekatan TaR menggunakan aplikasi *kobotoolbox* asesmen level literasi dengan hasil belajar literasi dasar siswa Kelas I di SD Unggulan Hamzanwadi. Setelah mendapatkan nilai korelasi, guna mengetahui besaran sumbangan variabel X terhadap variabel Y, digunakan analisis koefisien determinasi dengan formulasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,812)^2 \times 100\% \\
 &= (0,659) \times 100\% \\
 &= 65,9 \% \text{ dibulatkan } 66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh koefisien determinasi sebesar 66%, yang menurut kriteria interpretasi termasuk ke dalam kategori berpengaruh tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atau sumbangan yang signifikan dari variabel independen, TaRL (X), terhadap variabel dependen, hasil belajar (Y), dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, penelitian ini dilakukan di SD Unggulan Hamzanwadi, sebuah sekolah swasta yang terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemdikbud. Sekolah ini bernaung di bawah yayasan Darul Nahdatul Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiah (NWDI), beralamatkan di Jalan Dokter Mangun Kusumo, Sawing, Majidi, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sekolah yang berdiri sejak 25 November 2019 sudah menjalani sistem Implementasi Kurikulum Merdeka dengan pelaksanaan pembelajaran selama 5 hari penuh (*Full Day School*) dengan jumlah peserta didik sebanyak 160 orang, jumlah guru aktif yang mengajar di SD Unggulan Hamzanwadi sebanyak 22 orang guru yang beberapa di antaranya merangkap sebagai staff kependidikan dan merupakan tenaga honorer (Kemdikbud, 2024a).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat hubungan positif antara pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) dengan peningkatan hasil belajar literasi dasar siswa kelas I di SD Unggulan Hamzanwadi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment*, bahwa antara variabel X dan Y tersebut memiliki nilai korelasi yaitu 0,812. Dari interpretasi nilai Indeks Korelasi

*Pearson Product Moment*, nilai tersebut berada dalam rentang 0,80 hingga 1,00, menunjukkan hubungan yang sangat kuat atau sangat baik secara positif. Artinya, ketika pendekatan belajar diterapkan dengan sangat baik, hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga sangat baik.

Penting sekiranya, pengelompokan kemampuan awal siswa bersarkan level literasi, dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar sebagai stimulus terhadap literasi dasar siswa, sehingga pendidik dengan mudah dapat memilih pendekatan yang efektif untuk memberikan intervensi pembelajaran yang lebih intens sebagai bentuk meningkatkan kemampuan siswa, sesuai dengan kebutuhannya. Sejalan dengan apa yang di lakukan peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa *Teaching at the Right Level (TaRL)* menjadi solusi pembelajaran bagi peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan untuk mengatasi perbedaan belajar dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik” (Pin Harjati, 2024 ). Selain pola belajar seperti itu diterapkan, tentu media ajar sangat diperlukan sebagai penunjang pembelajaran, agar sistem belajar yang dibangun dapat sejalan dengan baik dan efektif. SD Unggulan Hamzanwadi memiliki fasilitas dan infrastruktur yang memadai, serta melayani siswa-siswa dengan latar belakang ekonomi menengah ke atas secara umum.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat korelasi positif antara pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* dengan hasil belajar literasi dasar siswa kelas I di SD Unggulan Hamzanwadi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,812 lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  0,396 pada tingkat signifikansi 5%, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat sasaran, seperti TaRL, berdampak positif pada proses belajar siswa, khususnya dalam literasi dasar. Sebaliknya, jika pendekatan ini tidak didukung oleh faktor-faktor penting seperti media ajar dan kompetensi guru, maka korelasi yang ada mungkin menjadi lemah atau bahkan tidak signifikan, yang akan berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan penuh dalam pelaksanaan pendekatan TaRL untuk mencapai hasil yang optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini utamanya kepada kepala sekolah dan ibu guru SD Unggulan Hamzanwadi serta bapak ibu guru yang lainnya yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

## REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dadang, A., & Damaianti, V. S. (2021). *Literasi dan Pendidikan Literasi*. Simbiosis Rekayasa Media.
- Hiryanto. (2017). PEDAGOGI, ANDRAGOGI DAN HEUTAGOGI SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Dinamika Pendidikan*, 22, 65–71.
- Kemdikbud. (2024). *Pembelajaran Sesuai dengan Tingkat Kesiapan dan Pemahaman Peserta Didik*. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/14142735013145-Pembelajaran-Sesuai-dengan-Tingkat-Kesiapan-dan-Pemahaman-Peserta-Didik>
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Misbach, I. (2013). Pengukuran Dalam Penelitian Sosial: Menghubungkan Konsep Dengan Realitas. *Jurnal Berita Sosial*, 1, 85–90.
- Mubarakah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 165–179. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.582>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): Vol. I*. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education. Pisa 2022, I*.

- <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>.
- Poloju, K. kumar, Rao Naidu, V., Rollakanti, C. R., Manchiryal, R. K., & Joe, A. (2022). New Method of Data Collection Using the Kobo Toolbox. *Journal of Positive School Psychology*, 6(4), 1527–1535. <https://mail.journalppw.com/index.php/jp-sp/article/view/3305>
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dadang, A., & Damaianti, V. S. (2021). *Literasi dan Pendidikan Literasi*. Simbiosis Rekayasa Media.
- Hiryanto. (2017). PEDAGOGI, ANDRAGOGI DAN HEUTAGOGI SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Dinamika Pendidikan*, 22, 65–71.
- Kemdikbud. (2024). *Pembelajaran Sesuai dengan Tingkat Kesiapan dan Pemahaman Peserta Didik*. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/14142735013145-Pembelajaran-Sesuai-dengan-Tingkat-Kesiapan-dan-Pemahaman-Peserta-Didik>
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Misbach, I. (2013). Pengukuran Dalam Penelitian Sosial: Menghubungkan Konsep Dengan Realitas. *Jurnal Berita Sosial*, 1, 85–90.
- Mubarakah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 165–179. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.582>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): Vol. I*. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. *Pisa 2022*, I. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Pin Harjadi, & Ayub Prastiyo. (2024). *Mengoptimalkan Pembelajaran Dengan Pendekatan TaRL Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Negeri Condongcatur Sleman* *Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 4(1), 172-191. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v1i4.671>
- Poloju, K. kumar, Rao Naidu, V., Rollakanti, C. R., Manchiryal, R. K., & Joe, A. (2022). New Method of Data Collection Using the Kobo Toolbox. *Journal of Positive School Psychology*, 6(4), 1527–1535. <https://mail.journalppw.com/index.php/jp-sp/article/view/3305>
- Pratham. (n.d.). *Teaching at The Right Level*. Pratham Foundation. Retrieved February 18, 2024, from <https://www.pratham.org/about/teaching-at-the-right-level/>
- Rintaningrum, ratna. (2019). Explaining the Important Contribution of Reading Literacy to the Country's Generations: Indonesian's Perspectives. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 936–953. [https://www.ijicc.net/images/Vol\\_5\\_Iss\\_3/Part\\_2\\_2020/5310\\_Ratna\\_2019\\_E\\_R.pdf](https://www.ijicc.net/images/Vol_5_Iss_3/Part_2_2020/5310_Ratna_2019_E_R.pdf)
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryani, A., K, S., & Mursalam, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(166), 741–753. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2373>
- Syafril (2010). *Statistika*. Padang: SUKABINA Press.